

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kitab Yohanes merupakan salah satu kitab dalam Perjanjian Baru di Alkitab. Perjanjian Baru memiliki 4 injil kanonik yang sejalan dengan iman Kristen, injil ini meliputi Matius, Markus, Lukas, Yohanes. (Bartlett, 2003). Injil Yohanes paling memfokuskan kisah-kisahnyanya terhadap keilahian Yesus sebagai Anak Allah dibandingkan 3 injil lainnya, injil ini juga menekankan sifat kasih Allah yang begitu besar pada manusia (Tenney, 1995). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak kepada fase dewasa. (Hurlock, 1993).

Fase pencarian identitas ini yang membuat mereka cenderung mengalami pergejolakan dan bergumul dengan perasaan ingin dimengerti oleh lingkungan sekitarnya sehingga cenderung mudah terjerumus ke dalam hal-hal negatif agar dapat diterima (Kemdikbud, 2022). Dalam iman kristiani, tanpa Firman Tuhan akan ada banyak penyimpangan sebab tidak ada fondasi yang kuat bagi remaja untuk hidup benar. (Sanombela, 2020). Dengan memahami isi dari Kitab Yohanes remaja jadi memahami bahwa ada figur Yesus Kristus yang mengerti setiap penderitaan dan kesulitan yang para remaja ini hadapi, serta memberi arahan dalam hidup mereka.

Namun, berdasarkan survei yang dilakukan penulis terhadap 106 responden remaja usia 13-18 tahun di gereja Youth Abbalove Serpong, mereka menyatakan memiliki minat untuk memahami Firman Tuhan lebih dalam lagi, tetapi belum menemukan media yang tepat untuk mendalami secara komprehensif dan yang sesuai karakter generasi mereka. Pada masa kini, remaja terbiasa mengkonsumsi konten-konten digital bersifat visual / *kinaesthetic* (Oblinger & Oblinger, 2005). Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat diusahakan oleh penulis terhadap

masalah ini adalah meneliti dan merancang media edukasi dalam bentuk buku fisik visual untuk menjaga esensi membaca Alkitab itu sendiri (Suparman, 2023). Solusi ini juga didasari oleh salah satu dari tiga pilar desain komunikasi visual, yaitu sebagai sarana informasi. Buku ini akan berisi Kitab Yohanes serta penjelasannya untuk menolong pemahaman komprehensif remaja dalam mengenal Firman Tuhan di masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang ditetapkan pada perancangan Tugas Akhir ini disimpulkan menjadi satu pertanyaan utama yang dapat menjadi acuan dari solusi yang akan ditawarkan. Rumusan Masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut,

Bagaimana perancangan media edukasi tentang Kitab Yohanes dapat menjadi media pendalaman Firman Tuhan yang komprehensif dan relevan bagi remaja usia 13-18 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Topik atau pembahasan pada penulisan laporan perancangan ini butuh ditetapkan agar memastikan pembahasan tetap fokus dan sesuai dengan ranah masalah yang ingin disediakan solusinya. Penulis menetapkan topik bahasan permasalahannya hanya pada kitab Yohanes. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia : 13-18 tahun

(Menurut Hurlock (1980), rentang usia ini merupakan masa peralihan dengan banyak ketidakjelasan dan perubahan sehingga perlu penyesuaian mental dan arahan hidup untuk mengadaptasi sikap dan nilai-nilai baru.

Menurut Kominfo (2022), usia ini merupakan rentang usia yang memiliki durasi mengakses internet paling lama di Indonesia sehingga memiliki potensi untuk terdistraksi lebih besar daripada generasi lainnya).

c. SES : A – B

(Buku tidak akan diperjualbelikan secara komersil oleh karena itu dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan tingkat SES manapun. Produksi buku ini akan dibiayai oleh lembaga gereja. SES A-B mengikuti SES segmentasi wilayah distribusi buku, Gading Serpong).

d. Tingkat Pendidikan : SMP dan SMA

e. Agama : Kristen

f. Pekerjaan : Pelajar

g. Bahasa : Indonesia

2. Geografis

Perancangan ini menjadi *pilot project* dalam penyelesaian masalah khususnya di gereja Youth Abbalove Serpong. Hal ini didukung dengan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, permasalahan di komunitas Youth ini mencakup kesulitan remaja dalam memahami isi firman Tuhan karena kurangnya media yang tepat sesuai dengan karakter generasi mereka.

3. Psikografis

a. Remaja Kristen yang memiliki minat memahami Firman Tuhan dan membangun pengenalan akan Tuhan

- b. Remaja Kristen yang sedang mengalami fase pencarian jati diri, memiliki keinginan untuk dipahami dan diterima.
- c. Remaja Kristen yang ingin mengusahakan membangun kebiasaan membaca Alkitab
- d. Remaja Kristen yang merasa hidupnya berantakan, penuh pemberontakan, kosong, maupun tanpa arah.
- e. Remaja Kristen yang baru mulai serius dalam perjalanan rohaninya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan minat remaja dalam membaca Alkitab agar dapat mengenal Allah yang benar dengan benar. Mengurangi kejahatan maupun penyimpangan yang ada pada masyarakat serta membangun generasi yang memiliki fondasi kebenaran Firman Tuhan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Bagi Penulis

Dengan perancangan laporan ilmiah serta karya visual ini, penulis dapat memperkuat iman dalam kepercayaan terhadap Tuhan. Penulis juga dapat semakin memahami isi dari Alkitab dan membangun kehidupan spiritualnya lebih lagi.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat dialami oleh masyarakat, diharapkan dengan adanya solusi visual yang disajikan oleh penulis, masyarakat dapat merasakan dampak yang terjadi apabila semakin banyak remaja atau generasi muda yang mengenal Firman Tuhan, lingkungan yang semakin rukun, damai sejahtera, dan minim akan pelanggaran.

1.5.3 Bagi Universitas

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi karya-karya berikutnya dan perancangan media informasi berbasis desain grafis.